



PENGEMBANGAN UBI KAYU DI SUMATERA UTARA



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

A. KEADAAN UMUM WILAYAH

1. Letak Geografis



Provinsi Sumatera Utara terletak di bagian Barat Indonesia, pada garis 1° - 4° Lintang Utara dan 98° - 100° Bujur Timur.

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah $71.680,68 \text{ Km}^2$.

Batas wilayah sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh
- Timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka
- Selatan berbatasan dengan Riau dan Sumatera barat
- Barat berbatasan dengan Samudra Hindia

**BERDASARKAN TOPOGRAFI WILAYAH SUMATERA UTARA
TERBAGI ATAS 3 WILAYAH YAITU :**

WILAYAH PANTAI BARAT

KABUPATEN TAPANULI SELATAN, PADANG LAWAS, PADANG LAWAS UTARA, MANDAILING NATAL, TAPANULI TENGAH, NIAS, NIAS SELATAN DAN KOTA SIBOLGA.

WILAYAH PANTAI TIMUR

KABUPATEN LANGKAT, DELI SERDANG, SERDANG BEDAGAI, ASAHAN, BATU BARA, LABUHAN BATU, LABUHAN BATU UTARA, LABUHAN BATU SELATAN, KOTA BINJAI, MEDAN, DAN TEBING TINGGI.

DATARAN TINGGI BUKIT BARISAN

KABUPATEN SIMALUNGUN, KARO, DAIRI, TAPANULI UTARA, TOBA SAMOSIR, SAMOSIR, HUMBANG HASUNDUTAN, PAKPAK BHARAT, KOTA PEMATANG SIANTAR.

VISI MISI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2019 – 2023

Visi

Sumatera Utara Maju, Aman, Sejahtera dan Bermartabat

Misi

1. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, **tersedianya sandang pangan yang cukup**, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau.
2. Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil, dan terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan, dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis.
3. Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pendidikan karena berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing, dan mandiri.
4. Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi, dan penyeludupan, sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan dunia.
5. Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam lingkungan karena ekologi yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan, dan beradab.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provsu masuk ke dalam misi no 1



POTENSI PEMBANGUNAN PERTANIAN

1. KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN EKOSISTEM

. 323 jenis tan. Hortikultura

60 jenis buah2an
80 jenis sayuran
66 jenis obat2an
117 jenis florikultura

. 8 jenis tan Pangan

2. LAHAN PERTANIAN dan IRIGASI

Lhn Sawah 434.905

Lhn Kering 1.215.840

- Tegul/Kebun 597.988
-Ladang Huma 335.517
-Tdk Diusahakan 282.355

Potensi Cetak Sawah
16.638 Ha

3. TENAGA KERJA PERTANIAN

Tingginya jumlah penduduk yg bekerja di sektor Pertanian:

2.666.000 jiwa atau **44,50 %** dari angkatan kerja di Pov SU

27,8% usia 45-54

26,9% usia 35-44

19,30% usia 55-64

13,60% usia 25-34

11 % usia > 65

0,9% usia < 24

4. TEKNOLOGI

> Tersedia paket teknologi tepat guna.

> Peran Perguruan tinggi

> Steakholder BUMN dan Swasta

> Tersedianya Alsintan Pra dan Pascapanen

5. PEMASARAN

Jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar

Peningkatan pendapatan per kapita penduduk

Produk pertanian Indonesia berpeluang untuk dipasarkan ke pasar Internasional

Pasar tradisional
Pasar Modern

POTENSI LAHAN DI SUMATERA UTARA

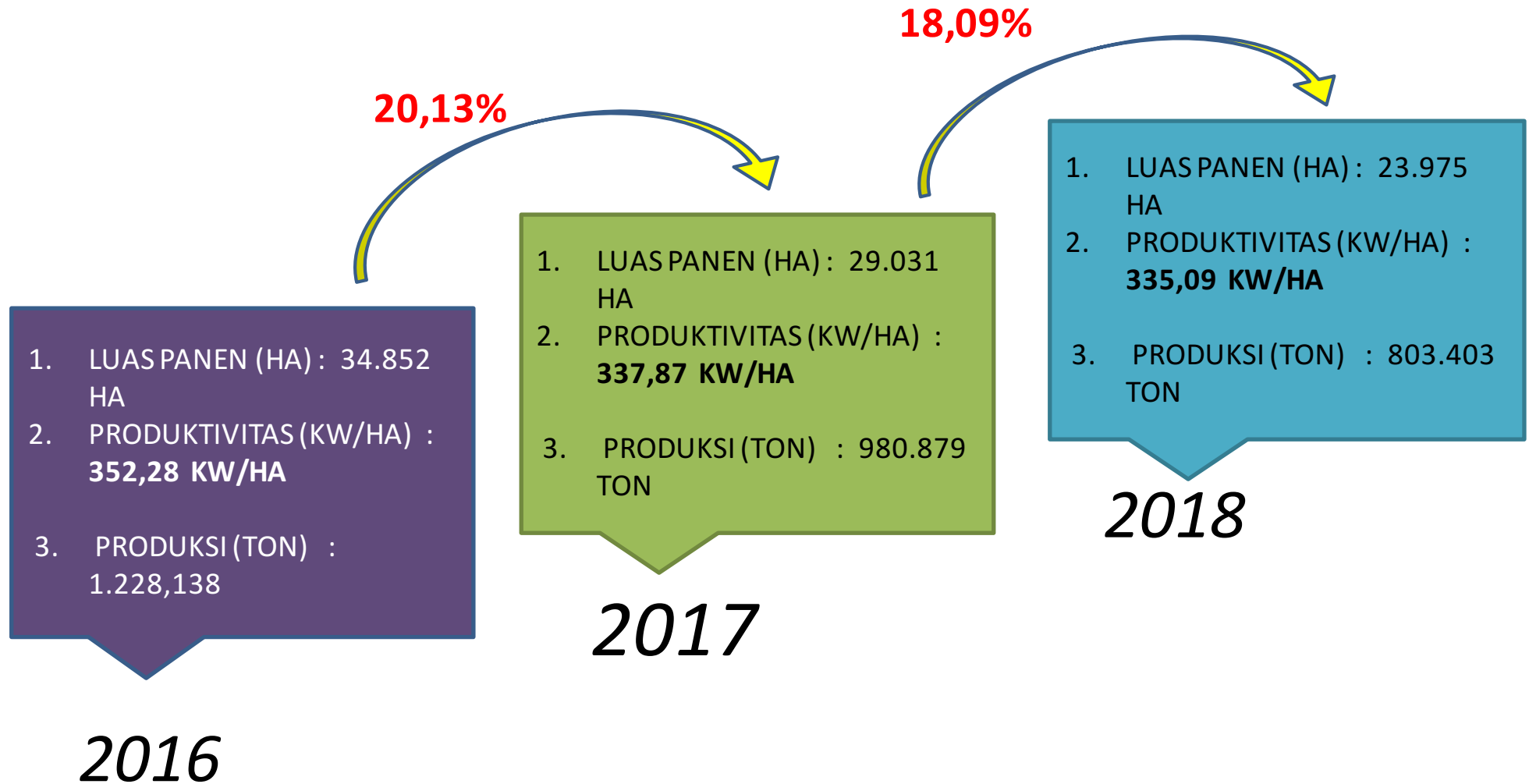
No	Jenis Lahan	Luas (Ha)			%
		2015	2016	2017	
1	Lahan Sawah	436.831	434.966	427.262	(1.80)
	- Sawah Irigasi	270.902	268.262	267.327	(0.35)
	- Sawah Non Irigasi	165.929	166.704	159.935	(4.23)
2	Lahan Pertanian Bukan Sawah	1.125.514	1.215.516	1.312.026	7.36
	- Tegall/Kebun	593.174	598.238	691.625	13.50
	- Ladang/Huma	363.059	335.806	345.331	2.76
	- Sementara tidak diusahakan	279.281	281.472	275.070	(923.27)

Sentra Produksi Ubikayu Di Sumatera Utara

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)
1	Serdang Bedagai	364.512
2	Simalungun	283.664
3	Deli Serdang	143.815
4	Tobasamosir	28.600
	Jumlah	820.591



PERTUMBUHAN PRODUKSI UBIKAYU 2016-2018 (ARAM I)



**POSISI PRODUKSI KOMODITAS UTAMA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2016
DI TINGKAT NASIONAL**

No	Komoditi	Produksi Sumut (Ton)	Urutan Ranking Nasional ASEM 2016	Surplus/Minus
1	Padi	4.609.883	6	Surplus
2	Jagung	1.557.441	6	Surplus
3	Kedelai	5.062	18	Minus
4	K.Tanah	4.870	12	Surplus
5	K.Hijau	2.171	7	Surplus
6	Ubi Kayu	1.228.138	5	Surplus
7	Ubi Jalar	91.531	5	Surplus
8	Bawang Merah	13.497	8	Minus
7	Cabe Besar	162.016	3	Surplus
8	Cabe Rawit	29.840	7	Surplus
9	Kentang	91.400	4	Surplus
10	Jeruk Siam/ Keprok	458.879	2	Surplus
11	Durian	73.621	3	Surplus
12	Nenas	118.268	3	Surplus

KEGIATAN PENGEMBANGAN UBIKAYU APBD TA. 2018

NO	KABUPATEN	LOKASI CP/CL				LUAS (HA)
		KELOMPOK TANI	KETUA KELOMPOK	DESA	KECAMATAN	
1	DELI SERDANG	SIMULIH KARABEN	Thomas T. Sembiring	Sidomulyo	Sibiru-biru	5
		RINTA	Tanding Keliat	Durin Tonggal	Pancur Batu	5
2	PADANG LAWAS UTARA	PASADA ROHA	Soleh Harahap	Siunggam Jae	Padang Bolak	5
3	ASAHAN	MEKAR KARYA	M. Soleh	Urung Pane	Setia janji	5
4	PADANG LAWAS	SISOMUT	Abbas Ali Nasution	Hutaraja Lama	Sosa	5
5	TEBING TINGGI	CENDRAWASIH	Tahan H	Tebing Tinggi	Padang Hilir	5
TOTAL						30

KEGIATAN PENGEMBANGAN UBIKAYU APBN TA. 2018

NO	ALAMAT			NAMA KELOMPOK TANI	NAMA KETUA	LUAS
	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA			HA
1		DOLOK MASIHUL	DOLOK MANAMPANG	CEMPAKA	SARMIN	30
2	SERDANG	SEI RAMPAH	SILAU RAKYAT	BETUNG KARYA	SUPRATNO	20
3	BEDAGAI	SEI RAMPAH	PERGULAAN	MAJU JAYA	SELAMET RIADI	20
4		SEI RAMPAH	CEMPEDAK LOBANG	CEMERLANG	BUDI TRISNO	30
JUMLAH						100

**UPT BALAI BENIH INDUK ANEKA UMBI
DINAS TPH PROVINSI SUMATERA UTARA**

- Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara
- **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 tahun 2017** tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Daerah

VISI :

“ Meningkatkan SDM pertanian yang berwawasan global dalam pembangunan pertanian modern melalui penggunaan alat mesin pertanian.”

MISI :

- Menghasilkanteknologi Perbenihan aneka umbi
- Mengembangkan hasil perbenihn kepada petani/ penangkar di Kabupaten/Kota
- Pelayanan yang berkesinambungan dengan petani/staken holder perbenihan
- Mendorong berkembangnya industri perbenihan di Kabupaten/Kota.
- Mendorong berkembangnya kerjasama kemitraan bisnis antara pengusaha perbenihan dengan penangkar berazas konsep saling menguntungkan.
- Meningkatkan SDM petugas, petani dalam penggunaan benih bersertifikat

KENDALA PENGEMBANGAN UBI KAYU

1. MASIH RENDAHNYA PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL
2. RENDAHNYA PENERAPAN TEKNOLOGI PRODUKSI
3. FLUKTUASI PRODUKSI DAN HARGA
4. KEMITRAAN USAHA YANG LEMAH

Rendahnya Penerapan Teknologi

- Secara umum teknologi budidaya ubi kayu masih dilakukan dengan secara sederhana, khususnya dalam hal pemupukan. Sebagian besar petani hanya menggunakan pupuk Urea, bahkan ada yang tidak menggunakan sama sekali.
- Tidak diterapkannya teknologi budidaya maju disebabkan keterbatasan modal

TEKNOLOGI INOVASI PRODUKSI UBI KAYU

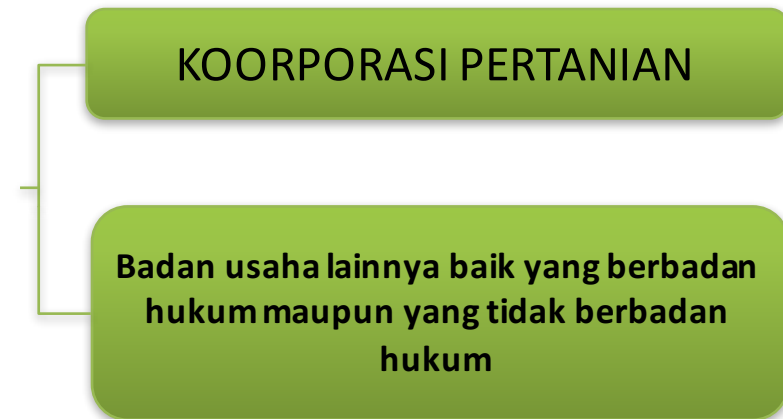
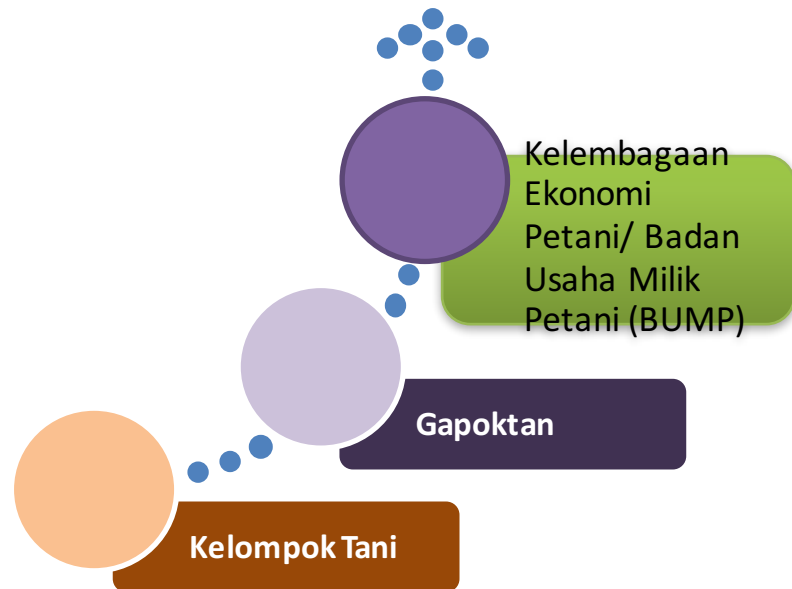
1. Varietas
2. Persipan bibit
3. Persiapan lahan
4. Tanam
5. Pemupukan
6. Pengendalian hama/penyakit
7. Panen



1. Varietas Unggul Ubikayu

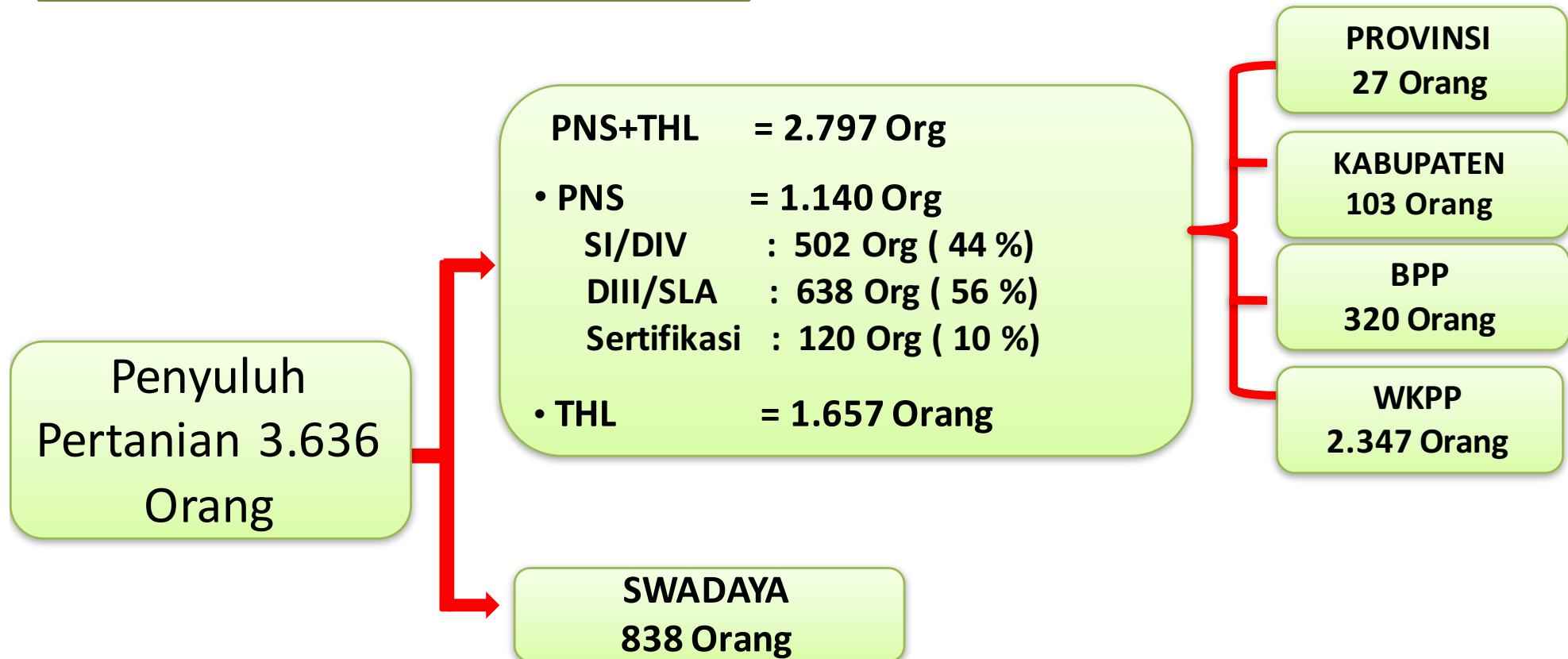
Varietas	Umur panen (bulan)	Daya hasil (ton)	Warna kulit umbi	Warna daging	Rasa ubi	Keterangan
ADIRA 1	7-10	22	coklat	kuning	enak	Tahan bakteri hawar daun
ADIRA 2	8-12	22	Putih coklat	putih	Agak pahit	Cukup tahan tungau merah
ADIRA 4	10	35	coklat	putih	Agak pahit	Cukup tahan tungau merah
MALANG 1	9-10	36,5	Putih ke coklatan	Putih ke kuningan	enak	Toleran becak daun
MALANG 2	8-10	31,5	Coklat kmerahan	Kuning muda	enak	Toleran becak daun
DARUL HIDAYAH	8-12	102,10	Putih kcoklatan	putih	kenyal	Peka tungau merah
UJ 3	8-10	20-35	Kuning ke putihan	Putih kkuningan	pahit	Agak tahan CBB
UJ 5	9-10	25-38	Kuning ke putihan	Putih	pahit	Agak tahan CBB
MALANG 4	9	39,7	coklat	putih	pahit	Agak tahan tungau merah
MALANG 6	9	36,41	putih	putih	pahit	Agak tahan tungau merah

PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PETANI MENJADI KORPORASI/KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI (KEP)



Pengembangan kapasitas kelembagaan petani diarahkan untuk meningkatkan kelembagaannya menjadi **kelembagaan ekonomi** sehingga **meningkatkan skala ekonomi, efisiensi usaha, dan posisi tawar.**

TENAGA PENYULUH

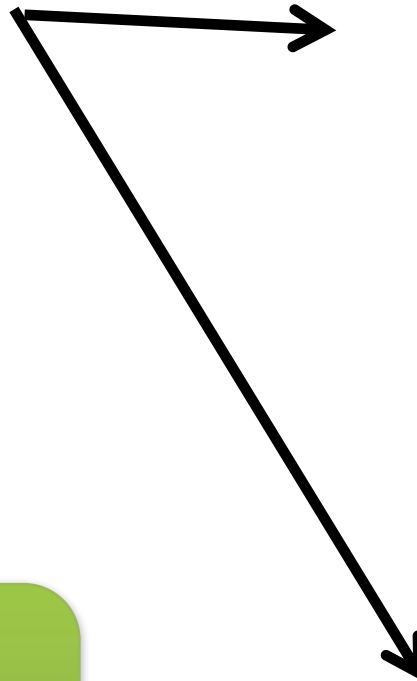


KELEMBAGAAN PETANI

**KELOMPOK TANI
(POKTAN)
37.438**



**GABUNGAN
KELOMPOK TANI
(GAPOKTAN)**



KOMODITI UNGGULAN :

1. TANAMAN PANGAN : 14.056 POKTAN (37%)
2. HORTIKULTURA : 2.187 POKTAN (6%)
3. PERKEBUNAN : 5.388 POKTAN (14%)
4. PETERNAKAN : 1.874 POKTAN (5%)
5. BELUM DIKETAHUI : 6.675 POKTAN (33%)

KELAS KELOMPOK :

1. PEMULA : 24.198 POKTAN (65%)
2. LANJUT : 5.376 POKTAN (14%)
3. MADYA : 586 POKTAN (1,6%)
4. UTAMA : 70 POKTAN (0,2%)
5. BELUM DIKETAHUI : 7208 POKTAN (19,2%)

DAFTAR PABRIK TAPIOKA DI SUMATERA UTARA

- KILANG TAPIOKA GOLIANG
dusun IV Sukaramai, Serdang Bedagai
- KILANG TAPIOKA SUGIHARTO
Dusun VI Simpang Empat, Serdang
Bedagai
- KLG TEPUNG TAPIOKA SINAR BARU
Desa Cempedak Lobang, Serdang
Bedagai
- NASIONAL, UD
Desa Paya Pasir, Serdang Bedagai
- SARI TANI JAYA SUMATERA, PT
M. Yamin,sh, Prof. No.56,jl, Asahan
- SARI TANI JAYA SUMATERA, PT
Jl. Besar Dolok Masihul, Deli Serdang
- SARI TANI SUMATERA, PT
Jl. Belidaan Dusun I, Serdang Bedagai
- SERASI JAYA, UD
Setia Budi No. 150 Lk.i, Tebing Tinggi
- SINAR INTAN TAPIOKA PERKASA, PT
Jl.belidaan Lr Ix, Serdang Bedagai
- SUMATERA TELAGA TAPIOKA, PT
Jl. Ir. H.juanda, Tebing Tinggi

Contoh Pohon Industri Singkong :



**SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH**

